

Sejarah

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keekerangan Karangasem

Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Keekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali pada awalnya Tahun 2008 merupakan Satker Pengembangan Kawasan Perikanan Dan Kelautan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dibawah naungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan (sebelumnya Departemen Kelautan Dan Perikanan) yang dibangun di Desa Bugbug, Kec. Karangasem, Kab. Karangasem, Prov. Bali.

Pada Tahun 2009 Satker Pengembangan Kawasan Perikanan Dan Kelautan ini berubah menjadi Broodstock Center Udang Vanname (BCUV) Karangasem Bali sebagai Instalasi dibawah pengelolaan dan pengawasan Balai Budidaya Air Payau (BBAP) Situbondo, salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang berlokasi di Panarukan, Situbondo, Jawa Timur.

Tahun 2011 Broodstock Center Udang Vanname (BCUV) Karangasem Bali bergabung dalam satu wadah bersama Instalasi Balai Budidaya Laut (BBL) Lombok yang berlokasi di Tigaron Karangasem Bali yang khusus mengangani keekerangan (Abalone dan Kerang Mutiara), dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan No. KEP.28/ MEN/ 2010 Tgl. 9 Desember 2010 berdiri sendiri menjadi Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Keekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dibawah naungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan dengan tugas pokok melaksanakan produksi induk udang unggul dan keekerangan dengan wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Peresmian Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Keekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali dilaksanakan oleh Bapak Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono didampingi Ibu Negara, Bapak Menteri Kelautan Dan Perikanan, Bapak Gubernur Bali, Bupati Karangasem dan para undangan dari berbagai instansi.